

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) TERHADAP  
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DI PMB NINING SARBINI  
KOTA TASIKMALAYA****Nining Sarbini<sup>1\*</sup>, Resi Galaupa<sup>2</sup>**<sup>1-2</sup>Fakultas Ilmu Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara  
Jakarta

Email Korespondensi: niningsarbini@gmail.com

Disubmit: 02 Agustus 2023

Diterima: 23 April 2024

Diterbitkan: 01 Mei 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i5.11331>**ABSTRACT**

*The number of Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is quite high. In 2020, the records of the family health program at the Ministry of Health still show an increase of 4,627 deaths. Meanwhile, the MMR in the Cipedes Health Center area in 2020 and 2021 did not exist (0) while the number of IMR in 2020 and 2021 was the same, namely 2 neonates. Until now, the Government of Indonesia has formulated several efforts to reduce maternal and infant mortality. One of these efforts is the use of the MCH handbook to identify and monitor the health of mothers and children from pregnancy until the child is 5 years old. The low utilization of the MCH handbook is still constrained by the low knowledge and attitude of mothers about the benefits of the MCH handbook and some mothers also think that matters related to the MCH handbook are just examination notes. Knowing the effectiveness of using Maternal and Child Health (KIA) books on increasing the knowledge of pregnant women at PMB Nining Sarbini Tasikmalaya City in 2023. This type of research uses the Pre-Experimental Designs research method. The research design is a one group pre test and post test design. The population of this study were all pregnant women who visited PMB Nining Sarbini Tasikmalaya City, totaling 30 people. The sample in this study were all pregnant women at PMB Nining Sarbini Tasikmalaya City using a purposive sampling technique. Data were analyzed using univariate analysis of frequency distribution and bivariate analysis of the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results of the univariate analysis of the knowledge of pregnant women about pregnancy in the MCH handbook of 30 pregnant women who had good knowledge before counseling (pre-test) were 3 people (10%) and after being given counseling (post-test) there was an increase in good knowledge of pregnant women 22 people (73.3%). The results of the Wilcoxon Signed Rank Test statistical test obtained  $p(0.000) < 0.005$ . There is the effectiveness of using Maternal and Child Health (MCH) books on increasing the knowledge of pregnant women at PMB Nining Sarbini Tasikmalaya City in 2023.*

**Keywords:** Books on Maternal and Child Health (MCH), Knowledge, Pregnant Women

## ABSTRAK

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia cukup tinggi. Pada tahun 2020 yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan masih menunjukkan peningkatan sebanyak 4.627 kematian. Sedangkan AKI di wilayah Puskesmas Cipedes tahun 2020 dan 2021 tidak ada (0) sedangkan AKB tahun 2020 dan 2021 jumlahnya sama yaitu 2 neonatus. Hingga saat ini, Pemerintah Indonesia telah merumuskan beberapa upaya untuk menekan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu upaya tersebut yaitu penggunaan buku KIA untuk mengetahui dan memantau kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil sampai anak berusia 5 tahun. Rendahnya pemanfaatan buku KIA masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat dari buku KIA dan sebagian ibu juga menganggap hal-hal yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan. Mengetahui efektifitas penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya Tahun 2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre- Experimental Designs*. Rancangan penelitian ini adalah *one group pre test and post test design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi dan analisis bivariat *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil analisa univariat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan pada buku KIA dari 30 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebelum pelaksanaan konseling (*pre test*) sebanyak 3 orang (10%) dan setelah diberikan pelaksanaan konseling (*post test*) terjadi peningkatan pengetahuan baik pada ibu hamil sebanyak 22 orang (73,3%). Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh  $p(0,000) < 0,005$ . Terdapat efektifitas penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya Tahun 2023.

**Kata Kunci:** Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Pengetahuan, Ibu Hamil

## PENDAHULUAN

Kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Kematian ibu adalah 303.000 orang di seluruh dunia, sedangkan di ASEAN mencapai 235.100.000 kelahiran hidup. Data global menunjukkan bahwa setiap hari di seluruh dunia 830 ibu meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan masih menunjukkan

peningkatan sebanyak 4.627 kematian. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan catatan dari Dinas Kesehatan Jawa Barat, jumlah AKI pada tahun 2020 sebesar 416 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2021). Berdasarkan data Komdat yang diunduh pada 11 Januari 2022, jumlah kematian ibu tahun 2021 sejumlah 1.188 kasus. Berdasarkan Profil Dinas kesehatan Kota Tasikmalaya, jumlah AKI tahun 2020

sebanyak 24, tahun 2021 sebanyak 36 orang, dan tahun 2022 sebanyak 20 orang dan AKB sebanyak 99 tahun 2020, 99 tahun 2021 dan mengalami penurunan tahun 2022 sebanyak 85 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2022). Sedangkan AKI di wilayah Puskesmas Cipedes tahun 2020 dan 2021 tidak ada (0) sedangkan AKB tahun 2020 dan 2021 jumlahnya sama yaitu 2 neonatus.

Hingga saat ini, Pemerintah Indonesia telah merumuskan beberapa upaya untuk menekan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu upaya tersebut yaitu penggunaan buku KIA untuk mengetahui dan memantau kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil sampai anak berusia 5 tahun. Program ini telah diperkenalkan sejak bulan Februari tahun 1993 melalui kerjasama Departemen Kesehatan dengan Japan Internatioanl Cooperation Agency (JICA) (Japan International Cooperation Agency & Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Setelah melalui berbagai proses pengembangan, pada tahun 2015 buku KIA di revisi dan mengalami beberapa perubahan salah satunya yaitu memperpanjang masa penggunaan hingga anak berusia 6 tahun.

Buku KIA adalah buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA sehingga dapat menekan AKI dan AKB di Indonesia (Zulmi et al., 2021). Selain itu, beberapa tujuan buku KIA adalah untuk memudahkan keluarga dalam memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak yang tercantum dalam buku KIA, memudahkan tugas Ibu untuk dapat memahami kondisi kesehatannya sendiri dan bayinya secara mandiri, serta untuk meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam memelihara/merawat kesehatan ibu dan anak (Japan International

Cooperation Agency & Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Program buku KIA saat ini merupakan salah satu program prioritas di Indonesia, sehingga Pemerintah menargetkan capaian pemanfaatan buku KIA pada balita tahun 2020 yaitu sebesar 85% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Pemanfaatan buku KIA ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991) dalam Notoatmodjo (2019), menyebutkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu yang pertama faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan budaya). Rendahnya pemanfaatan buku KIA masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat dari buku KIA dan sebagian ibu juga menganggap hal-hal yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan (Rahayu et al., 2015). Kedua yaitu faktor pemungkin (lingkungan fisik, biaya, sarana atau fasilitas kesehatan). Keterjangkauan jarak, ketersediaan transportasi dan ketersediaan fasilitas kesehatan di lingkungan ibu memberikan pengaruh yang besar dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan, salah satunya yaitu dalam menggunakan buku KIA. Terakhir yaitu faktor pendorong atau penguat (sikap dan perilaku petugas kesehatan) (Notoatmodjo, 2019). Hasil Penelitian Ernoviana & Hasanbasri (2006) di Kota Sawalunto menunjukkan bahwa 80% petugas kesehatan tidak memberikan penyuluhan kepada ibu sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku KIA.

Handari & Retno (2021) berpendapat bahwa buku KIA masih menjadi pilihan utamasebagai media

dalam penyuluhan pada ibu hamil. Penyuluhan dengan menggunakan buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu primigravida mengenai tanda bahaya kehamilan karena buku KIA merupakan buku yang harus dimiliki ibu hamil dan berisi informasi-informasi terkait kesehatan ibu dan anak dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan juga untuk perawatan bayi baru lahir.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan pada 10 orang ibu hamil di PMB Nining Sarbini, di Kota Tasikmalaya hanya 4 orang ibu hamil yang pernah memahami isi buku KIA dan ironisnya 6 orang tersebut tidak membaca buku KIA yang merupakan ibu hamil dengan kehamilan pertama, padahal mereka sendiri belum memiliki pengalaman dalam hal melahirkan sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca ibu rendah. Maka bidan khususnya di PMB Nining setiap kali ibu hamil melakukan kunjungan suka memesan agar ibu hamil membaca buku KIA halaman sekian contohnya, dan nantinya apabila ibu melakukan kunjungan lagi, ibu hamil disuruh membaca lagi halaman sekian atau kadang juga dibaca di depan bidannya supaya ibu hamil tidak lupa.

Dari data Badan Pusat Statistik (2022) didapatkan bahwa 81,5% ibu hamil menyatakan memiliki buku KIA tetapi hanya 60,5% di antaranya yang mampu menunjukkannya. Padahal hasil analisis data Riset Kesehatan Dasar (2018) dan Badan Pusat Statistik (2022) menunjukkan adanya keterkaitan antara kepemilikan Buku KIA dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Ibu yang memiliki Buku KIA sering melakukan pemeriksaan kehamilan dan melakukan persalinan dengan bantuan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Hal ini

berbanding terbalik dengan ibu yang tidak memiliki Buku KIA.

Selain sebagai media informasi, pencatatan dan monitoring keluarga serta masyarakat, Buku KIA juga mengintegrasikan surat keterangan lahir untuk mempermudah mendapatkan akta, buku pegangan pendamping Program Keluarga Harapan, media pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak di PAUD, Bina Keluarga Balita dan lain-lain. Oleh karena itu, setiap ibu hamil harus memiliki, membaca dan memahami isi Buku KIA. Satu anak perlu memiliki satu buku KIA untuk memantau tumbuh kembangnya. Buku KIA harus disimpan, tidak boleh rusak / hilang serta perlu dibawa saat berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan. Ibu bisa menanyakan informasi dari Buku KIA yang belum dipahami dan berkonsultasi tentang masalah kesehatan ke kader atau petugas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Efektifitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya Tahun 2023".

## TINJAUAN PUSTAKA

### Buku KIA

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak (Japan International Cooperation Agency & Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Secara garis besar manfaat buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus.

Manfaat buku KIA secara umum yaitu ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap. Sedangkan manfaat secara khusus yaitu pertama untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, yang kedua adalah alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang paket (standar) pelayanan KIA. Ketiga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Keempat yaitu sebagai catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya. Kemenkes RI. JICA Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Japan International Cooperation Agency & Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Indikator keberhasilan pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dapat diukur dari kesehatan anaknya. Penilaiannya dapat dilihat dari kunjungan neonatal pertama (KN1), kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap), penanganan neonatus komplikasi, cakupan pelayanan kesehatan bayi, cakupan pelayanan kesehatan anak balita, kematian neonatus, kematian bayi, dan kematian balita (Japan International Cooperation Agency & Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

### Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari penginderaan melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Hasil dari pengindraan khususnya indera mata dan indera telinga yang sebagian besar mempengaruhi perhatian dan persepsi pada sebuah objek (Notoatmodjo, 2019). Pengetahuan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar tersebut dipengaruhi oleh

faktor internal, seperti dukungan dan faktor eksternal berupa sarana informasi dan keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui dan disadari oleh seseorang (Notoatmodjo, 2019).

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian. Pengetahuan seseorang ditetapkan menurut hal-hal seperti Bobot I : tahap tahu dan pemahaman; Bobot II : tahap tahu, pemahaman, aplikasi dan analisis; dan Bobot III : tahap tahu, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis dan evaluasi (Riyanto, 2013).

Menurut Arikunto (2013) terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 75\%$ ; Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 - 74%; dan Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $< 55\%$ .

### Rumusan masalah

Menurut data survei demografi kesehatan Indonesia pada tahun 2021, angka kematian ibu (AKI) adalah 228 per 100 ribu kelahiran hidup. Menurut tahun 2022 MMR di Indonesia naik menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi AKI, bayi baru lahir, bayi dan balita, yaitu Penerapan Buku KIA di semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kesehatan ibu dan kesehatan anak sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat dideteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan asuhan antenatal. Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengontrol kesehatan ibu.

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimanakah efektifitas penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya Tahun 2023?

Sehingga tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya Tahun 2023.

#### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre- Experimental Designs*. Rancangan penelitian ini adalah *one group pre test and post test design*. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juni 2023. Populasi penelitian ini adalah

seluruh ibu hamil yang berkunjung ke PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria inklusi berupa Ibu hamil primigravida yang memiliki buku KIA; Ibu multigravida yang memiliki buku KIA dan belum pernah terpapar dengan buku KIA; Ibu hamil yang bersedia menjadi responden. Adapun juga kriteria eksklusi berupa ibu hamil yang tidak bersedia dijadikan responden dalam penelitian dan ibu hamil yang berada diluar kota. Data kemudian diolah menggunakan tahapan *editing, coding, entry data*, dan tabulasi. Lalu data dianalisis menggunakan analisis univariat distribusi frekuensi dan analisis bivariat *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

#### HASIL PENELITIAN

##### Hasil Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Konseling

| No    | Pengetahuan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------|-------------|---------------|----------------|
| 1     | Baik        | 3             | 10,0           |
| 2     | Cukup       | 20            | 66,7           |
| 3     | Kurang      | 7             | 23,3           |
| Total |             | 30            | 100            |

Tabel 1 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan konseling tentang kehamilan pada buku Kesehatan Ibu

dan Anak (KIA) di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya sebagian besar adalah kriteria cukup sebanyak 20 (66,7%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sesudah Diberikan Konseling

| No    | Pengetahuan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------|-------------|---------------|----------------|
| 1     | Baik        | 22            | 73,3           |
| 2     | Cukup       | 7             | 23,3           |
| 3     | Kurang      | 1             | 3,3            |
| Total |             | 30            | 100            |

Tabel 2 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan konseling tentang kehamilan pada buku Kesehatan Ibu

dan Anak (KIA) di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya sebagian besar adalah kriteria baik sebanyak 22 (73,3%).

### Hasil Analisis Bivariat

**Tabel 3**  
Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberi Konseling

| Pengetahuan | Mean  | Z hitung | Uji Statistik<br>Sig. (2-tailed) |
|-------------|-------|----------|----------------------------------|
| Sebelum     | 14,17 | -4.802   | 0,000                            |
| Sesudah     | 19,10 |          |                                  |

Tabel 3 diatas terlihat bahwa perbedaan rerata pengetahuan ibu hamil sebelum (pre test) konseling buku KIA sebesar 14,17 lebih rendah jika dibandingkan dengan sesudah (post test) dilakukan konseling buku KIA sebesar 19,10. Dengan kata lain pelaksanaan konseling tentang kehamilan pada buku KIA dapat meningkatkan

pengetahuan ibu hamil. Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh  $p(0,000) < 0,005$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya ada efektivitas penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya Tahun 2023.

### PEMBAHASAN

#### Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan konseling tentang kehamilan pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Hasil analisa univariat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan pada buku KIA dari 30 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebelum pelaksanaan konseling (*pre test*) sebanyak 3 orang (10%) dan setelah diberikan pelaksanaan konseling (*post test*) terjadi peningkatan pengetahuan baik pada ibu hamil sebanyak 22 orang (73,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu et al. (2015) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan pendampingan buku KIA sebelum dilakukan konseling didapatkan hasil baik 32,9% setelah dilakukan

didapatkan hasil baik 64,36%, dari data tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar ibu hamil setelah dilakukan konseling dapat berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan, informasi mengenai pelaksanaan pendampingan buku KIA pada ibu hamil adalah informasi yang khusus yang tidak didapat dibangku sekolah ataupun perguruan tinggi umum kecuali sekolah kesehatan. Adapun informasi mengenai pelaksanaan pendampingan buku KIA pada ibu hamil biasanya diperoleh melalui penyuluhan kesehatan atau melalui tenaga kesehatan atau posyandu.

Hasil penelitian sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo (2019), pendidikan mempunyai fungsi untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan masyarakat atau individu tentang aspek - aspek yang

bersangkutan, sehingga dicapai suatu masyarakat yang berkembang. Jadi tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek sangat ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Responden pada penelitian ini sebagian besar berpengetahuan baik setelah diberikan konseling, hal ini ditunjang dengan latar belakang pendidikan sebagian besar responden adalah SLTA sehingga itu dapat memberi pengaruh pada tingkat pengetahuan responden, hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2019) yang mengatakan bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap

makin positif terhadap obyek tersebut.

Selain pendidikan ibu hamil, usia ibu hamil pun berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang buku KIA, dimana data karakteristik ibu sebagian besar responden berusia 20-30 tahun, dimana pada usia ini termasuk usia produktif, usia tersebut memiliki kemampuan berfikir cukup matang serta mudah memahami informasi. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa dengan bertambahnya usia maka tingkat perkembangan akan berkembang sesuai dengan pengetahuan yang pernah di dapat juga dari pengalaman sendiri. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia ini, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang pada usia ini akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini (Kismayanti, 2015).

Banyaknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang kehamilan pada buku KIA di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya tidak terlepas dari usaha petugas kesehatan yaitu bidan yang terus menerus melakukan penyuluhan pemanfaatan buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Menurut asumsi penelitian, dengan pengetahuan yang baik tentang kehamilan pada buku KIA maka sangat mendorong ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA, dengan pengetahuan yang baik maka



seseorang ibu hamil mengesampingkan stigma dan pandangan negatif dari masyarakat, serta percaya bahwa salah satu manfaat dari buku KIA adalah untuk mengurangi angka kematian ibu dan mendeteksi secara dini adanya resiko kehamilan.

Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya sebelum diberikan konseling adalah dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan masih banyak ibu hamil yang kurang mengetahui tentang manfaat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan isi dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Hasil yang didapatkan dari penelitian ini sama dengan hasil yang didapatkan dari penelitian sebelumnya dimana sebanyak 21 (70%) responden memiliki pengetahuan cukup. Hal ini juga dipengaruhi karena kurangnya kesadaran ibu hamil untuk mencari informasi menggunakan media sosial tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga mereka hanya mendapatkan informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan saja (Kismayanti, 2015). Pemanfaatan buku KIA pada ibu bayi akan maksimal jika ibu telah membaca dan menerapkan isi buku KIA, serta mengerti cara pengisiannya (Veronika et al., 2022).

Keterbatasan waktu yang dimiliki petugas kesehatan untuk lebih menjelaskan tentang materi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga ibu hamil tidak dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam. Semakin sering responden terpapar dengan informasi tentang Kesehatan maka semakin tinggi pula pengetahuan yang akan dimilikinya. Dengan kondisi seperti ini peran petugas terutama bidan sangat penting dalam pemberian informasi tentang pentingnya buku KIA. Dengan adanya

kelas ibu hamil mempermudah bidan untuk memberikan informasi tentang isi dari buku KIA tersebut.

### **Efektivitas penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil**

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya Tahun 2023 setelah diberikan konseling tentang buku KIA. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh  $p(0,000) < 0,005$  artinya terdapat efektivitas penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya Tahun 2023, dengan perbedaan rerata pengetahuan ibu hamil sebelum (pre test) konseling buku KIA sebesar 14,17 lebih rendah jika dibandingkan dengan sesudah (post test) dilakukan konseling buku KIA sebesar 19,10. Dengan kata lain pelaksanaan konseling tentang kehamilan pada buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Murniasih et al. (2023) bahwa penelitian ini merupakan penelitian untuk membandingkan pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) sebelum dan sesudah dilakukan dalam satu kelompok intervensi. Berdasarkan hasil Analisa bivariate dengan menggunakan Uji Paired T-Test didapatkan hasil signifikan 0.001 dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Puskesmas Sei Pancur.

Adapun pada hasil penelitian Rahmi et al. (2018) didapatkan bahwa dari 21 responden dengan tingkat pengetahuan rendah, terdapat 11 responden (52,4%) yang tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik. Setelah dilakukan uji statistik Chi-Square didapatkan  $p$  value = 1,000 ( $p > 0.05$ ), berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA.

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak (Japan International Cooperation Agency & Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Buku KIA dapat menjadi alat yang efektif untuk komunikasi dengan penyedia layanan kesehatan bagi ibu hamil, disamping itu juga dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan komunikasi antar klien dan penyedia kesehatan dan pengetahuan deteksi dini komplikasi dalam kehamilan (Hagiwara et al., 2013). Buku KIA terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama untuk ibu dan selanjutnya bagian untuk anak. Bagian untuk ibu berisi tentang identitas keluarga, catatan pelayanan kesehatan ibu hamil, penyuluhan pemeriksaan kehamilan secara teratur, penyuluhan perawatan kehamilan sehari-hari dan makanan ibu hamil, tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan melahirkan, tanda kelahiran bayi dan proses melahirkan, cara menyusui dan perawatan ibu nifas, tanda bahaya pada ibu nifas, cara ber-KB, catatan kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir, dan yang terakhir blangko surat keterangan lahir (Kementerian

Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Penelitian ini merupakan suatu usaha agar ibu hamil paham mengenai pengetahuan-pengetahuan yang ada di dalam Buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA) khususnya tentang kehamilan. Pengetahuan mempengaruhi gaya hidup seseorang dalam menentukan perilaku seseorang untuk mengetahui pemahaman apa saja yang berpengaruh terhadap penggunaan Buku KIA akan membuat seseorang semakin baik dalam menjalankan masa kehamilannya hingga proses persalinan sampai dengan masa nifas (Amalia et al., 2018). Penting untuk memberikan edukasi kepada ibu-ibu Hamil dan kelompok pengguna buku KIA.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi edukasi, seperti yang disebutkan Notoatmojo, yaitu perlunya komunikasi terus-menerus yang menumbuhkan pengertian, kepercayaan, pengetahuan, sikap, dan lainnya. Lingkungan sosial yang baik akan memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku (Amalia et al., 2018). Murniasih et al. (2023) menjelaskan indikator yang paling meningkat setelah diberikan edukasi adalah ibu-ibu hamil mampu menjelaskan apa manfaat, dan tujuan penggunaan buku KIA, dan juga rutin mengkonsumsi tablet penambah darah, serta dapat menyebutkan tanda dan gejala yang ada di dalam buku KIA guna untuk menghindari terjadinya komplikasi pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dari hasil Analisa terdapat perubahan atau peningkatan terhadap pengetahuan ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya, yaitu sebanyak 73,3%, hal ini membuktikan dengan adanya konseling berupa edukasi, maka ini dapat meningkatkan pengetahuan

ibu hamil dalam penggunaan dan manfaat buku KIA.

### KESIMPULAN

Terdapat efektifitas penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya Tahun 2023.

### Saran

Diharapkan Ibu Hamil lebih sering membaca buku KIA serta lebih aktif dalam mencari informasi tentang Kesehatan ibu dan anak menggunakan media media cetak, televisi, radio dan ikut serta dalam penyuluhan kesehatan yang diberikan tentang buku kesehatan ibu dan anak.

Diharapkan bagi bidan atau petugas kesehatan lainnya dapat mengadakan kelas ibu hamil serta memberikan penyuluhan atau informasi kepada ibu hamil tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bacaan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Amalia, D., Rachmawati, D. A., & Hairrudin, H. (2018). Hubungan Indeks Kepuasan Pasien Tentang Mutu Pelayanan Dimensi Kehandalan Dengan Minat Berobat Kembali Di Rsd Kalisat Kabupaten

Jember. *Pustaka Kesehatan*, 6(2), 278. <https://doi.org/10.19184/Pk.V6i2.7668>

Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2022*.

Dinas Kesehatan Provinsi Banten. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2020*.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Ernoviana, & Hasanbasri, M. (2006). *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto*.

Hagiwara, A., Ueyama, M., Ramlawi, A., & Sawada, Y. (2013). Is The Maternal And Child Health (Mch) Handbook Effective In Improving Health-Related Behavior? Evidence From Palestine. *Journal Of Public Health Policy*, 34(1), 31-45. <https://doi.org/10.1057/Jph.p.2012.56>

Handari, D. S., & Retno, S. N. (2021). The Effectiveness Of Mch Handbooks And Videos On Pregnant Women's Knowledge Of Pregnancy Risk Signs At Pmb Lolita Puspitasari S.St In Astomulyo Village Of Punggur Sub-District Central Lampung Regency In 2021. *Jik Mc (Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia)*, 2(2).

Japan International Cooperation Agency, & Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Japan International Cooperation Agency. <https://libportal.jica.go.jp/library/archive/indonesia/24>

- 2i.Pdf  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*.
- Kismayanti. (2015). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Materi Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan*. Universitas Borneo Tarakan.
- Murniasih, E., Wardhani, U. C., & Muthiasari, R. (2023). Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Sei Pancur. *Warta Dharmawangsa*, 17(1), 452-461.  
<https://doi.org/10.46576/Wdw.V17i1.2959>
- Notoatmodjo, S. (2019). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Rahayu, Y. P., Mahpolah, & Panjaitan, F. M. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku Kia Di Uptd. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 6(1).
- Rahmi, L., Darma, I. Y., & Zaimy, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kia. *Jurnal Ilmu Kesehatan (Jik)*, 2(1).
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*.
- Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Veronika, E., Widya, N. R. F., Hermawati, Pangesti, Julita, Pangestu, Novembriawan, Rivanna, Latifa, Mahira, S. F., Khaerani, T., Nurmiladiah, W., Besral, Indriyati, M., & Alimy, R. A. (2022). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemanfaatan Buku Kia. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, 2(1), 1-9.
- Zulmi, D., Suhartini, A., Dayana, S. D., Mufarrohah, Anisa, Awalliyah, & Refita, C. (2021). Efektivitas E-Book Kia Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu Hamil. *Jurnal Obstretika Scientia*, 9(2).